

Use of Audio Visual Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects in Elementary Schools

Kristina Triari

SDN 3 Pengadegan
kristinatriari92@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Subjects are subjects that are known at the elementary school (SD) level. The study materials in social studies in elementary schools cover the condition of a region, the economy, and the development of Indonesian society that has occurred from the past to the present. Visual learning media is a type of media used in learning activities by showing sight and vision at once in one process or one activity. The purpose of writing this article is to determine the use of audio-visual media to improve student learning outcomes in social studies subjects in elementary schools. The method used is a literature review related to the use of audio-visual media according to experts and books as or references, as well as looking for information data from various sources. Based on the review conducted that there are significant differences in the learning outcomes of elementary school students in social studies subjects before and before using audio-visual media, these results indicate that there is an increase in student learning outcomes after using audio-visual media in social studies learning activities in the classroom, that learning with using audio-visual media can improve learning outcomes in social studies subjects in elementary schools.

Keywords: *Learning outcomes, audio visual learning media*

Abstrak

Mata pelajaran merupakan pelajaran yang dikenal pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Bahan kajian dalam IPS di SD meliputi keadaan suatu wilayah, perekonomian, dan perkembangan masyarakat Indonesia yang terjadi sejak masalalu hingga masa kini. Media pembelajaran visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melihatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau satu kegiatan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah literatur review terkait dengan penggunaan media audio visual menurut para ahli dan buku sebagai acuanatau referensi, serta mencari data informasi dari berbagai sumber. Berdasarkan review yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas, Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata kunci: *Hasil belajar, media pembelajaran audio visual*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alenia keempat. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara berjenjang yaitu pendidikan dasar, menengah, atas dan tinggi. Setiap jenjang pendidikan tersebut memiliki tujuan tersendiri. Di dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan. Pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Peraturan pemerintah tersebut menegaskan bahwa pendidikan dasar adalah pondasi atau dasar kecerdasan. Salah satu faktor utama dalam mewujudkan kecerdasan adalah guru, sehingga guru menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa, (Sumayana 2015).

Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru juga harus dapat merancang pembelajaran dengan baik mulai dari metode yang digunakan hingga media pembelajaran yang akan membantu jalannya pembelajaran yang tentunya akan membuat anak menjadi aktif dan senang atau kata lain kelas menjadi hidup. Kustandi dan Sucipto (2013) mengatakan pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang di kelola memperhatikan aspek perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Dikatakan Kustandi dan Sucipto (2013) bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil observasi bahwa KKM di beberapa sekolah dasar untuk mata pelajaran IPS adalah 72. Sedangkan nilai klasikal untuk ketuntasan siswa hanya 60%. Daa tersebut menunjukkan kurangnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak mata pelajaran. Menurut tarigan (2008) tujuan menyimak ada 8 yaitu menyimak untuk menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, mengkomunikasikan ide-ide, membedakan bunyi-bunyi, memecahkan masalah, meyakinkan dan menyimak untuk belajar. Dari kendala dan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyimak siswa. Dari data tersebut perlu adanya formula yang pas dalam hal penerapan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yakni penggunaan media audio visual yang dalam hal ini media berbasis teknologi.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode literature review terkait dengan penggunaan media pembelajaran audio visual menurut para ahli dan buku sebagai acuan atau referensi, serta mencari data informasi dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arsa, dkk (2007) mengemukakan bahwa kata media dalam media pembelajaran secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran

diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang belajar.

Asyhar (2011) mengidentifikasikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Berbagai contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dikenal pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Bahkan kajian dalam IPS SD diantaranya meliputi keadaan suatu wilayah, perekonomian, dan perkembangan masyarakat Indonesia yang terjadi sejak masa lalu hingga masa kini.

Berdasarkan review yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dibuktikan dalam suatu pengujian hipotesis. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini sangat berkaitan dengan kemampuan menyimak, terutama menyimak memiliki tujuan sebagaimana sebagaimana menyimak yang disebutkan (Tarigan (2008) ada 8 tujuan menyimak, salah satunya adalah menyimak untuk belajar yang artinya kemauan menyimak siswa mempengaruhi hasil belajarnya.

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan hasil belajar telah diangkat dalam beberapa penelitian terdahulu seperti dalam penelitian Wahyuningsih (2011) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa media audio visual menyebabkan adanya hasil akhir (posttest) dan hasil awal (pretest) dengan menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih efektif menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual dilihat dari hasil belajar yang meningkat. Puspita (2012) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa yang meningkat.

Peningkatan kemampuan menyimak yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa tersebut diakibatkan oleh sifat dari media audio visual yang menarik dan memotivasi. Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa di kelas yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang peralatan (proyektor, laptop, sound) yang dibawa guru sehingga timbul respek siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa juga terlihat timbul semangat belajar melalui sikap siswa yang memperhatikan penyajian materi dengan baik dan kondusif. Sejalan dengan artikel ini, Kustandi dan Bambang (2013) mengatakan, "media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Materi yang disajikan dalam audio visual dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan atau didengar."

Dalam artikel ini, media audio visual yang dimaksud adalah video pembelajaran bergerak atau film/motion picture, kelebihan dari media pembelajaran motion picture ini adalah:

(1) Dapat memberikan pesan secara lebih merata dan diterima oleh siswa, sehingga siswa terlihat aktif melakukan pengamatan atau penyelidikan tentang pengembangan teknologi dari teknologi produksi, komunikasi dan transportasi siswa

terekam membaca dan mendengar dengan baik dilihat dari konduktifitas kelas dengan memperhatikan tayangan dengan baik, hal tersebut juga terlihat saat guru memberikan pertanyaan ke siswa di kelas, siswa dapat menjawabnya; (2) Sangat bagus untuk menerangkan proses, rekaman observasi menunjukkan bahwa berlatih berpikir kreatif (mencoba memecahkan masalah yang diberikan oleh guru saat pembelajaran), dan juga terlihat siswa berpikir kritis dengan bertanya dan menyanggah kepada guru atau rekan sebangkunya; (3) Mengetahui batas ruang dan waktu. Hal ini terlihat dari video yang ditayangkan oleh guru yang banyak menunjukkan contoh tempat-tempat yang tidak dapat dijangkau saat pembelajaran; (4) Memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam berpikir reflektif saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran, memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran dengan kata-katanya sendiri. Sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana (2009) bahwa kelebihan media video gerak atau film atau motion picture adalah (1) dapat memberikan kesan yang lebih merata dan diterima; (2) sangat bagus untuk menerangkan proses; (3) mengatasi batas ruang dan waktu; (4) lebih realistis; (5) memberikan kesan mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

SIMPULAN

Untuk membuat dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik seorang guru harus mampu mempersiapkan media pembelajaran dengan baik dan menarik guna menunjang tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi yang berkembang hingga saat ini, guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai sarana penyampaian materi yang lebih jelas sehingga siswa dapat lebih memahami serta hasil belajar siswa lebih meningkat sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil review yang dilakukan beberapa peneliti yang dilakukan pada siswa sekolah dasar, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yang meningkat diakibatkan oleh kemampuan menyimak siswa diakibatkan adanya media pembelajaran audio visual, hal tersebut dapat dilihat dari pendapat para ahli dihubungkan dengan hasil penelitian di lapangan oleh beberapa peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Asra, Darmawan dan Riana(2007). *Komputer danMedia Pembelajaran di SD*. Dirjendikti: Jakarta.
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada (GP) Perss Jakarta. Jakarta.
- Kustandi, C. dan Sujipto.B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Puspitosari, G. (2012). *Peningkatan Keterampilan Menyimakpada Pelajaranbahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karanganyar 02 Tahun Ajaran 2011/2012*. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soegeng, A.Y. 92016). *Dasar-dasar Penelitian*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumayana, Y. (2015). Penggunaan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 90-98. Doi:<http://dx.doi.org/10.17509/mimpar-sd.v2il.1335>.
- Susilana,R. dan Riyana C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wawancara Prima.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningsih, R.A. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio_Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelasx MAN 1 Yogyakarta*. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni UniversitasNegeri Yogyakarta. Yogyakarta: Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.